UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Karya Abadi Enerji yang berada di Desa Bencah Kelubi , Kecamatan Tapung , Kabupaten Kampar , Provinsi Riau dengan luas + 26.719 Ha.

Adapun batas wilayah PT. Karya Abadi Enerji adalah sebagai berikut :

Sebelah utara berbatasan dengan : Sungai kandis , Desa bencah kelubi

Sebelah timur berbatasan dengan : Sungai putih , Desa bencah kelubi

Sebelah selatan berbatasan dengan : Desa Sei Putih

Sebelah barat berbatasan dengan : Desa Sei Galuh

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer

   Yaitu merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. **Sugiyono (2010:137)**

2. Data skunder

   Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. **Sugiyono (2010 : 137)**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. **Suharyadi dan Purwanto (2009:7**)

Pengertian sampel menurut **Sugiyono (2010 : 81)**adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini penulis menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin **Trianto (2015:51)**

Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \quad N \quad e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sample yang masih ditolerir. Maksimum 10%.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 112 karyawan sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{112}{1 + \quad 112 \quad (0{,}1)^2}$$

$n = \frac{112}{2{,}12} = 52{,}83$ dibulatkan menjadi 53 responden

Jadi sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 orang dengan batas toleransi kesalahan *(error tolerance)* sebanyak 0,1. Pengambilan sampel dilakukan secara *Random sampling* artinya setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dan tidak ada intervensi tertentu dari penelitian.

Adapun jumlah populasi dan sampel penelitian dapat kita lihat pada tabel 3.1 berikut ini :

1.1 : Jumlah populasi dan sampel penelitian

Responden	Populasi (orang)	Sampel (orang)
Karyawan PT. Karya Abadi Enerji	112	53

Sumber: Data olahan primer 2017

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahrespondennya sedikit/kecil.**Sugiyono (2010 : 194)**

2. Observasi

   Observasi adalah kegiatan dimana seseorang melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tanpa melakukan wawancara.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Observasi inikita lakukan manakala kita ingin mendapatkan informasi dari seseorang atau objek tertentu akan tetapi mereka tidak bersedia memberikan informasi kepada kita. **Trianto (2015: 24)**

3. Kuisioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya **Sugiyono (2010 :199)**

3.5 Analisis Data

Dalam melakukan analisis yang dikumpulkan yang diperoleh darijawaban responden maka untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, maka perlu pengolahan data dengan menggunakan program computer yaitu program SPSS 17.0 (Statistic for product danservise solution), yang mana analisis yang digunakan adalah analisis statistik regresilinier berganda. Adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

a = Parameter konstanta

b 1-2 = Parameter koefisien regresi

X1 = Komunikasi

X2 = Lingkungan Kerja

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e = Standar error

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisispenelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode Skala Likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban SS (Sangat Setuju), diberi skor = 5
2. Alternatif jawaban S (Setuju), diberi skor = 4
3. Alternatif jawaban CS (Cukup Setuju), diberi skor = 3
4. Alternatif jawaban TS (Tidak Setuju), diberi skor = 2
5. Alternatif jawaban STs (Sangat Tidak Setuju), diberi skor = 1

Agar dapat mengambil kesimpulan dan sejauh manapengaruh variabelindependen terhadap dependen, maka terlebih dahulu penulis akan menggunakan metode deskriftif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 17.0.

3.6 Uji Kualitas Data Asumsi Klasik

Untuk menentukan batas-batas kabenaran ketepatan alat ukur(kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan carasebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Santoso dalam **Hatani (2008:57)** pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor totalnya dalam taraf signifikansi 0,05 dengan rumus korelasi *Product moment Pearson*.

2. Uji Reliabelitas

Uji reabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. **Hatani (2008:57).**

Berdasarkan definisi diatas maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan.

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisai pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdisteribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. **Suliyanto (2011: 69)**

4. Uji Asumsi Klasik

Agar model persamaan regresi tersebut dapat diterima secaraekometrik, maka harus memenuhi asumsi klasik, yaitu bebas dari autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

a. Pengujian autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (times-series) atau ruang (cross section). **Suliyanto (2011:125)**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji Autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Waston (DW), yaitu jika nilai DW terletak antara du dan (4 – dU) atau du ≤ DW ≤ (4 – dU), berarti bebas dari Autokorelasi. Jika nilai DW lebih kecil dari dL atau DW lebih besar dari (4 – dL) berarti terdapat Autokorelasi. Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin Waston, yaitu nilai dL ; dU = α ; n ; (k – 1). Keterangan : n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel, dan α adalah taraf signifikan.

b. Pengujian heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance*dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance*dari residul satu pengamatan kepengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas.

c. Pengujian multikolinearitas

Berarti terjadi korelasi yang mendekati sempurna antara lebih dari 2 variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam medel regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. **Suliyanto (2011:81).**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.7 Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Menurut uji stastistik t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tinggat signifikasi 0,05 (α=5%).

2. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah nol dan satu. Nilai R^2yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.